

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan depresi dengan kepatuhan minum OAT pada pasien TB Paru di Puskesmas Andalas, Puskesmas Lubuk Buaya, dan Puskesmas Pegambiran maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar pasien TB Paru memiliki gambaran karakteristik berusia 26 – 35 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan menengah, sudah menikah, dan status ekonomi yang menengah ke bawah.
2. Separuhnya pasien TB Paru mengalami depresi.
3. Sebagian besar pasien TB Paru patuh dalam minum OAT.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara depresi dengan kepatuhan minum OAT pada pasien TB Paru.

7.2 Saran

1. Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan dukungan dan layanan kesehatan serta informasi yang baik agar pasien TB Paru tidak mengalami depresi dan dapat meningkatkan kepatuhan minum OAT.
2. Pasien TB Paru diharapkan dapat mematuhi aturan dan informasi yang telah diberikan petugas kesehatan serta keluarga turut membantu dalam menyelesaikan pengobatan sebagai PMO.
3. Cakupan populasi pasien TB yang lebih luas dari berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga didapatkan hasil yang representatif.
4. Menjadikan variabel perancu menjadi kelompok kontrol.